ABSTRAK

Backhoe yang letaknya dibagian belakang backhoe loader berfungsi untuk

menggali, memindahkan material (tanah, batu yang ukurannya tidak terlalu besar).

Loader yang letaknya dibagian depan backhoe loader berfungsi untuk menggangkut

kayu, batu – batu atau tanah yang memiliki ukuran atau berat lebih besar daripada

material yang diangkut oleh backhoe. Tekanan dalam fluida menghasilkan gaya normal

pada setiap permukaan atau setiap bidang yang dilalui fluida.

Dalam tugas akhir ini penulis membahas perencanaan sistem hidraulik diawali

dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan sistem hidraulik loader yang

dibahas. Kemudian ditentukan tekanan fluida kerja (P) sebesar 150 bar = 150.10⁵ N/m²,

dengan tekanan pembatas sebesar 150,190159 bar = $150,190159.10^5 \text{ N/m}^2$

Analisa gaya dilakukan untuk mendapatkan gaya pembebanan yang terbesar yang

terjadi pada masing – masing silinder hidraulik. Gaya pembebanan tersebut digunakan

untuk menghitung hal – hal yang berhubungan dengan sistem hidraulik (ukuran

komponen – komponen utama sistem hidraulik, momen inersia, gaya tekuk yang terjadi

dan kapasitas laju aliran pada masing – masing silinder hidraulik). Jenis pompa

ditentukan pompa piston dengan putaran pompa 2000 rpm, daya pompa 25,597 kPa,

kapasitas laju aliran pompa 79,02 l/min, tekanan maksimum pompa 165,209 bar =

165,209.10⁵ N/m². Kapasitas tangki ditentukan dengan menghitung 2,5 kali total volume

silinder – silinder hidraulik pada backhoe loader yaitu 46 liter.

Kata kunci: Perencanaan Backhoe Loader, 428E.

111